

PENGUNAAN MEDIA SURAT KABAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PKn PESERTA DIDIK KELAS VII B SMP N 1 TURI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Rokhani Yuliani

SMP Negeri 1 Turi, Sleman
Jalan Turi-Pakem, Donokerto, Turi, Sleman
Email: ry_ritonga@gmail.com

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebelum menggunakan media surat kabar dan setelah menggunakan media surat kabar. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Turi tahun pelajaran 2014/2015. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi, tes tertulis, dan narasi angket. Penelitian tindakan kelas ini mengacu pada Kemmis dan McTaggart, yaitu dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus meliputi 4 tahapan yaitu perencanaan (planning), tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflektion). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi peserta didik kriteria sangat aktif dan aktif yang awalnya 9% pada pra siklus (sebelum menggunakan media surat kabar) bertambah menjadi 87% pada siklus II (setelah menggunakan media surat kabar). Hasil belajar peserta didik kriteria cukup, baik, dan sangat baik (nilai hasil belajar > 65) pun naik, dari awalnya 9% pada pra siklus bertambah menjadi 97% pada siklus II. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media surat kabar mampu meningkatkan motivasi belajar dan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn.

Kata kunci: media surat kabar, motivasi, hasil belajar, PKn

PENDAHULUAN

Prinsip pembelajaran yang baik adalah jika proses belajar mengajar mampu mengembangkan konsep generalisasi, dari bahan abstrak dapat menjadi hal yang jelas dan nyata. Proses untuk mengubah bahan abstrak menjadi hal yang jelas dan nyata dapat dilakukan dengan bantuan media. Media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi. Media pengajaran yang baik adalah media yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik, sehingga dapat mendorong terjadinya proses kegiatan belajar pada peserta didik. Disamping itu media pengajaran dapat membawakan pesan atau informasi belajar dengan keandalan yang tinggi, yaitu dapat di ulang tanpa mengalami perubahan isi.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah pendidikan yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Keberhasilan pembelajaran mata pelajaran PKn dapat dicapai secara optimal apabila peserta didik terlibat aktif dalam proses belajar.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Motivasi tidak saja berpengaruh terhadap hasil belajar, tetapi juga terhadap proses belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga mereka akan mencapai hasil belajar yang optimal. Demikian pula peserta didik yang berhasil dalam belajar akan memiliki motivasi yang tinggi untuk terlibat dalam proses belajar berikutnya. Menurut Sofyan (2003: 158) motivasi siswa adalah suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan siswa agar perilaku siswa dapat diarahkan pada upaya-upaya nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi adalah suatu

perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Peserta didik yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan maka akan semakin berhasil pula pelajaran itu. Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dapat dilihat dari (1) kesiapan peserta didik untuk alat dan sumber pembelajaran (2) respon peserta didik dalam menerima tugas yang diberikan guru (3) konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran. Pembelajaran yang kurang motivasi berpengaruh pada hasil belajar.

Hasil belajar menurut Dick & Reiser dalam Sopah (2000) adalah kemampuan yang dimiliki siswa sebagai hasil kegiatan pembelajaran. Mereka membedakan hasil belajar atas 4 macam yaitu pengetahuan, ketrampilan intelektual, ketrampilan motorik dan sikap. Sedangkan menurut Bloom dalam Sopah (2000) membedakan hasil belajar menjadi 3 ranah yaitu ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotor (ketrampilan motorik). Untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai peserta didik maka diadakan penilaian atau evaluasi. Penilaian dapat dilakukan setiap saat selama kegiatan berlangsung dan dapat pula setelah peserta didik menyelesaikan satu program pembelajaran dalam waktu tertentu, misalnya satu atau beberapa indikator dalam satu materi. Sebagai alat ukur atau evaluasinya adalah test dalam bentuk soal obyektif maupun uraian.

Penelitian ini membahas penggunaan media surat kabar pada pembelajaran PKn terhadap peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik kelas VII B SMP N 1 Turi, Sleman.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Turi, Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2015 sampai dengan bulan April 2015. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII B semester genap tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah peserta didik sebanyak 32 orang. Rancangan penelitian tindakan kelas ini mengacu pada Kemmis dan Mc. Taggart, yaitu dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus meliputi 4 tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflektion*).

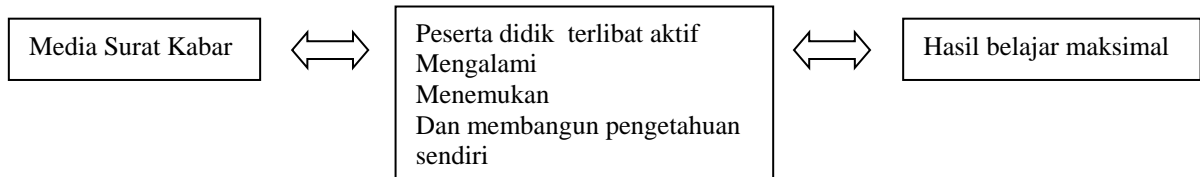
Adapun rangkaian kegiatan pelaksanaan tindakan secara terperinci sebagai berikut:

Tabel 1. Penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc. Taggart

Siklus	Uraian Kegiatan	
I	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan soal untuk pre-test 2. Mendesain scenario pembelajaran 3. Menyiapkan lembar observasi 4. Menyiapkan lembar evaluasi
	Pelaksanaan Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara individu peserta didik menemukan artikel dari surat kabar yang terkait dengan materi pembahasan 2. Guru menjelaskan pembahasan analisa artikel 3. Secara kelompok peserta didik mendiskusikan masing- masing artikelnya 4. Guru membimbing peserta didik menarik kesimpulan 5. Evaluasi
	Observasi	Guru peneliti dan kolaborator mengamati pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi dan alat evaluasi
	Refleksi	Guru peneliti dan kolaborator menganalisis data hasil observasi, dan evaluasi terhadap hasil, tindakan, kendala, serta upaya untuk mengatasi kendala guna perbaikan siklus berikutnya
II	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan soal untuk pre-test 2. Mendesain scenario pembelajaran 3. Menyiapkan lembar observasi 4. Menyiapkan lembar evaluasi

	Pelaksanaan Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara individu peserta didik menemukan artikel dari surat kabar yang terkait dengan materi pembahasan 2. Guru menjelaskan pembahasan analisa artikel 3. Secara kelompok peserta didik mendiskusikan masing- masing artikelnya 4. Guru membimbing peserta didik menarik kesimpulan 5. Evaluasi
	Observasi	Guru peneliti dan kolaborator mengamati pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi dan alat evaluasi
	Refleksi	Guru peneliti dan kolaborator menganalisis data hasil observasi, Refleksi dilakukan untuk menentukan keberhasilan penggunaan media surat kabar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Kerangka Berfikir



Hipotesis Tindakan

Penggunaan media surat kabar sebagai media pembelajaran mata pelajaran PKn dapat merangsang peserta didik untuk aktif dalam proses belajar. Dengan surat kabar, peserta didik akan mencari dan menemukan artikel-artikel yang terkait dengan materi pembahasan mata pelajaran PKn. Proses mencari dan menemukan artikel dalam surat kabar ini dapat merangsang peserta didik untuk membaca isi artikel dan bahkan dapat pula menganalisa isi artikel lebih mendalam.

Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan
2. Tes
3. Dokumentasi
4. Kuesioner

Teknik Analisa Data

(1) Analisa data aktivitas peserta didik

- a. Menghitung skor empat jenis aktivitas, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflektion*). Skor aktivitas tersebut dikualifikasikan dengan kriteria:
 - Sangat aktif = 86% – 100%
 - Aktif = 76% – 85%
 - Cukup = 60% – 75%
 - Kurang = < 60%
- b. Mengelompokkan dan menjumlah peserta didik sesuai kriteria (sangat aktif, aktif, cukup aktif, kurang aktif).

(2) Analisa data hasil belajar

- a. Menghitung nilai peserta didik
- b. Nilai peserta didik dikualifikasikan dengan kriteria:
 - Sangat baik = 86 – 100
 - Baik = 76 – 85
 - Cukup = 65 – 75
 - Kurang = < 65

- c. Mengelompokkan dan menjumlah peserta didik sesuai kriteria (sangat baik, baik, cukup, dan kurang).

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila :

1. Peserta didik yang tergolong aktif dan sangat aktif minimal 70%.
2. Peserta didik dengan hasil belajar > 65 atau kriteria hasil belajar cukup, baik, dan sangat baik minimal 75%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra siklus

Pra siklus merupakan tahap awal untuk mengetahui kondisi motivasi dan hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media surat kabar. Pengamatan pembelajaran pra siklus terhadap aktivitas peserta didik kelas VII B SMP N 1 Turi, Sleman pada mata pelajaran PKn tercantum pada tabel 2.

Tabel 2. Rangkuman Analisis Data Aktivitas Peserta Didik (Pra siklus)

No	Kriteria	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Sangat Aktif	0	0,0
2.	Aktif	3	9
3	Cukup Aktif	8	25
4.	Kurang Aktif	21	66
	Jumlah	32	100

Tingkat aktivitas peserta didik pada pembelajaran pra siklus berdasarkan tabel 2, didominasi peserta didik kurang aktif 66%, kondisi cukup aktif 25%, aktif 9%. Hal ini menunjukkan peserta didik kurang aktif dan belum memiliki motivasi dalam pembelajaran PKn.

Pengamatan pembelajaran pra siklus terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII B SMP N 1 Turi, Sleman pada mata pelajaran PKn tercantum pada tabel 3.

Tabel 3. Rangkuman Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik (Pra siklus)

No	Kriteria	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Sangat Baik	1	3
2.	Baik	2	6
3	Cukup Baik	12	38
4.	Kurang Baik	17	53
	Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 3 pada pembelajaran pra siklus, hasil belajar peserta didik didominasi kurang baik 53%, cukup baik 38% , baik 6%, sangat baik 3%. Hal ini menunjukkan hasil belajar peserta didik masih kurang baik.

Siklus I

Diskripsi Siklus I (4 x 40 menit)

1. Perencanaan tindakan
 - a. Menyiapkan soal untuk pre-test
 - b. Mendesain skenario pembelajaran
 - c. Menyiapkan alat bantu mengajar, lembar observasi ,kuisioner, dll
 - d. Menyiapkan kegiatan refleksi untuk menemukan solusi dalam mengatasi kendala guna perbaikan siklus berikutnya

2. Pelaksanaan tindakan

a. Kegiatan awal

Guru melakukan kegiatan awal pembelajaran dan kemudian memberikan soal pre test tentang “Menampilkan sikap positif terhadap perlindungan dan penegakkan Hak Azasi Manusia (HAM)”.

b. Kegiatan inti

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

1) Peserta didik secara individu melaksanakan tugas menemukan artikel dari surat kabar tentang “Mendiskripsikan kasus pelanggaran dan upaya penegakan Hak Azasi Manusia (HAM)”

2) Guru menjelaskan tugas pembahasan analisa artikel

3) Peserta didik membentuk diri menjadi 8 kelompok (satu kelompok 4 siswa)

4) Peserta didik mendiskusikan artikel pada kelompoknya

5) Masing – masing kelompok mempresentasikan artikelnya

6) Peserta didik secara aktif terlibat diskusi kelas dalam pembahasan artikel yang dipresentasikan kelompok yang maju secara bergiliran

7) Guru membimbing peserta didik menarik kesimpulan

c. Kegiatan penutup

Evaluasi

3. Kegiatan penutup

Hasil pengamatan aspek ketrampilan proses peserta didik dan hasil ulangan harian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Rangkuman Analisis Data Aktivitas Peserta Didik (Siklus I)

No	Kriteria	Jumlah	Prosentase (%)
1	Sangat Aktif	4	12
2	Aktif	6	19
3	Cukup Aktif	14	44
4	Kurang Aktif	8	25
	Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 4 terlihat peserta didik rata-rata cukup aktif dalam kegiatan pembelajaran, namun jika dilihat dari setiap aspek dari aktivitas peserta didik, maka pada aspek kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan kemampuan peserta didik membangun ide jawaban belum tuntas. Jika dilihat dari skor total semua aspek aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, ternyata peserta didik kriteria kurang aktif 25%, maka pada siklus II proses pembelajaran perlu diperbaiki untuk ketercapaian ketuntasan belajar.

Hasil belajar peserta didik pada siklus I disajikan dalam tabel 5.

Tabel 5. Rangkuman Analisis Data Hasil Belajar Peserta didik (Siklus 1)

No	Kriteria	Jumlah	Prosentase (%)
1	Sangat Baik	4	12
2	Baik	12	38
3	Cukup Baik	9	28
4	Kurang Baik	7	22
	Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 5 kriteria hasil belajar peserta didik kriteria sangat baik 12%, kriteria baik 38% dan cukup baik 28% sedangkan kriteria kurang baik 22%, sehingga secara klasikal hasil belajar belum tuntas, maka pada siklus II proses pembelajaran perlu diperbaiki.

Refleksi pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah sebagai berikut:

- Kelebihan

Peserta didik mulai antusias mengikuti pembelajaran meskipun belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar secara klasikal. Hasil belajar peserta didik bila dirata-rata 72% dan hal ini baru mencapai kriteria cukup. Pada pembelajaran siklus II perlu adanya perbaikan dan peningkatan.

- Kelemahan

Peserta didik kurang berani mengemukakan pendapat ataupun memberikan jawaban pada pertanyaan yang ada. Hal ini terjadi karena peserta didik belum terbiasa bebas mengemukakan pendapat. Peserta didik masih ada yang kurang cermat dalam membaca soal. Hal ini mempengaruhi hasil belajar. Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki skenario pembelajaran pada siklus I untuk dilaksanakan pada siklus II.

Siklus II

Diskripsi. Siklus II (4x 40 menit)

1. Perencanaan tindakan

- Menyiapkan soal untuk pre-test
- Mendesain scenario pembelajaran
- Menyiapkan alat bantu mengajar, lembar observasi ,kuisisioner,dll
- Menyiapkan kegiatan refleksi untuk mengetahui ketercapaian

2. Pelaksanaan tindakan

a. Kegiatan awal

Guru melakukan kegiatan awal pembelajaran dan kemudian memberikan soal pre test tentang “Menampilkan perilaku kemerdekaan mengemukakan pendapat”.

b. Kegiatan inti

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

- Peserta didik secara individu melaksanakan tugas menemukan artikel dari surat kabar yang terkait dengan materi pembahasan.
- Guru menjelaskan tugas pembahasan analisa artikel
- Peserta didik membentuk diri menjadi 8 kelompok (satu kelompok 4 siswa)
- Peserta didik mendiskusikan artikel pada kelompoknya
- Masing – masing kelompok mempresentasikan artikelnya
- Peserta didik secara aktif terlibat diskusi kelas dalam pembahasan artikel yang dipresentasikan kelompok yang maju secara bergiliran
- Guru membimbing Peserta didik menarik kesimpulan

c. Kegiatan penutup

Evaluasi

3. Kegiatan penutup

Hasil pengamatan aspek ketrampilan proses peserta didik dan hasil ulangan harian adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Rangkuman Analisis Data Aktivitas peserta didik (Siklus II)

No	Kriteria	Jumlah	Prosentase (%)
1	Sangat Aktif	8	25
2	Aktif	20	62
3	Cukup Aktif	4	13
4	Kurang Aktif	0	0
	Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 6 tersebut maka terlihat peningkatan aktivitas peserta didik kriteria aktif 62%, cukup aktif 13 %, kriteria kurang aktif 0%.

Hasil belajar peserta didik pada siklus II disajikan dalam tabel 7.

Tabel 7. Rangkuman Analisis Data Hasil Belajar Peserta didik (Siklus II)

No	Kriteria	Jumlah	Prosentase (%)
1	Sangat Baik	7	22
2	Baik	20	62
3	Cukup Baik	4	13
4	Kurang Baik	1	3
	Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 7 hasil belajar peserta didik kriteria sangat baik 22 %, kriteria baik 62 %, cukup baik 13% dan berdasarkan analisa hasil belajar secara klasikal telah mencapai ketuntasan belajar.

PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian dengan menerapkan media surat kabar pada pembelajaran PKn , tampak perbandingan aktivitas peserta didik pra siklus, siklus I dan siklus II seperti pada tabel 7.

Tabel 7. Perbandingan Aktivitas Peserta Didik pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Ket
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1	Sangat Aktif	0	0,0	4	12	8	25	
2.	Aktif	3	9	6	19	20	62	
3.	Cukup Aktif	8	25	14	44	4	13	
4.	Kurang Aktif	21	66	8	25	0	0	
	Jumlah	32	100	32	100	32	100	

Tabel 7 menunjukkan peningkatan aktivitas peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan media surat kabar. Hal ini dibuktikan adanya kenaikan yang sangat signifikan dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada pra siklus kriteria sangat aktif belum tampak, kriteria sangat aktif pada siklus I 12% dan pada siklus II 25%. Kriteria aktif pada pra siklus 9%, siklus I 19% dan pada siklus II mengalami kenaikan menjadi 62%. Kriteria kurang aktif mengalami penurunan sangat mencolok pada pra siklus 66%, siklus I 25% dan pada siklus II 0%, berarti hal ini membuktikan bahwa pembelajaran PKn dengan menggunakan media surat kabar yang disampaikan kepada peserta didik SMP N 1 Turi, Sleman kelas VII B semester genap tahun pelajaran 2014/2015 dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dan berarti peserta didik telah memiliki motivasi dalam pembelajaran mata pelajaran PKn.

Tabel 8. Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Ket
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1.	Sangat Baik	1	3	4	12	7	22	
2.	Baik	2	6	12	38	20	62	
3.	Cukup Baik	12	38	9	28	4	13	
4.	Kurang Baik	17	53	7	22	1	3	
	Jumlah	32	100	32	100	32	100	

Tabel 8 menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan media surat kabar. Hal ini dibuktikan adanya kenaikan yang sangat signifikan dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Hasil belajar pada Pra siklus kriteria sangat

baik baru mencapai 3%, siklus I 12% dan pada siklus II 22%. Hasil belajar kriteria baik pada pra siklus 6%, siklus I 38% dan pada siklus II mengalami kenaikan menjadi 62%. Hasil belajar kriteria cukup baik pada pra siklus 38%, siklus I 28% dan pada siklus II 13% dan bila dianalisa maka hasil belajar pada siklus II telah mencapai ketuntasan belajar. Hasil belajar kriteria kurang baik mengalami penurunan sangat mencolok pada pra siklus 53%, siklus I 22% dan pada siklus II 3%, berarti hal ini membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media surat kabar yang disampaikan kepada peserta didik SMP N 1 Turi, Sleman kelas VII B semester genap tahun pelajaran 2014/2015 dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran melalui penggunaan media surat kabar yang dilakukan selama 2 siklus dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PKn dari pra siklus ke siklus II, yaitu pada motivasi belajar kriteria kurang aktif 66% menjadi 0%, motivasi belajar kriteria aktif dari pra siklus 9% ke siklus II menjadi 62%, dan motivasi belajar kriteria sangat aktif dari pra siklus 0% ke siklus II menjadi 25%.
2. Pembelajaran melalui penggunaan media surat kabar selama 2 siklus dapat meningkatkan hasil belajar PKn dari pra siklus kriteria kurang baik 53% menjadi 3%.
3. Dari sisi guru berdasarkan temuan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media surat kabar terbukti dapat meningkatkan kinerja guru. Ini terbukti dengan adanya sikap dan perilaku guru yakni: guru menjadi lebih kreatif, lebih menguasai metodologi mengajar.

Saran

1. Dalam pembelajaran PKn hendaknya menggunakan media.
2. Media surat kabar yang digunakan hendaknya memperhatikan prinsip relevansi dan konsistensi antara tujuan pembelajaran dan materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Sekolah Menengah Pertama*, 2006, Panduan Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sekolah Menengah Pertama Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan , Jakarta : Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Departemen Pendidikan Nasional , 2005. *Materi Pelatihan Terintegrasi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta ; Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah , Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama
- Departemen Pendidikan Nasional , Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2006. *Panduan Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama* , Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Directorat Dikmenum, 2003, *Pengembangan Kurikulum dan sistem Penilaian Berbasis Kompetensi* . Jakarta : Direktorat Pendidikan Menengah Umum
- Kartadinata , Sunaryo, 2000. *Profesi Keguruan 1* ; Jakarta ; Universitas Terbuka

Prof.Dr.H.Asnawir, Drs.M.Basyiruddin Usman , M.Pd, 2002, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Ciputat Pers

Suciati dkk, 2002. *Belajar dan Pembelajaran 2*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka

